

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2018). Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2019).

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu serta memahami pengalaman hidup pada manusia (Cresswel, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Kegiatan

Penelitian saat ini berlokasi di Instalasi Rekam Medis Puskesmas Ngaglik 1 Jl. Kaliurang KM. 10, Gondangan, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Kode Pos: 55581, Telp: +62274-888958.

2. Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-April

C. Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek penelitian atau informan merupakan pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah pengguna SIMPUS pada poliklinik KIA di Puskesmas Ngaglik I Sleman. Subyek dari penelitian ini ditentukan dengan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampling berdasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti seperti ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Pada penelitian ini peneliti akan menentukan 3 orang sebagai subjek berdasarkan rekomendasi dari Koordinator Poliklinik KIA di Puskesmas Ngaglik I Sleman.

2. Objek

Objek penelitian yaitu suatu atribut dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan SIMPUS pada poliklinik KIA di Puskesmas Ngaglik I Sleman.

D. Definisi Istilah

Definisi istilah memiliki tujuan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti. Selain itu definisi istilah memiliki manfaat yang mengarah pada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmodjo, 2018)

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi
1.	Presepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>)	Merupakan pernyataan mengenai persepsi pengguna akan kemudahan ataupun kesulitan dari penggunaan sistem informasi puskesmas. Hal ini bisa diketahui dari berbagai indikator, antara lain: mudah untuk dipelajari, mudah mencapai tujuan, jelas operasionalnya, mudah dipahami.

No	Variabel	Definisi
2.	Persepsi Kebermanfaatan (<i>Percieved Usefullness</i>)	Merupakan pernyataan mengenai persepsi pengguna terhadap kegunaan sistem informasi puskesmas. Indikatornya antara lain: mempercepat pekerjaan, meningkatkan produktifitas kerja, meningkatkan kinerja, meningkatkan efektifitas tugas, mendapatkan informasi yang dibutuhkan pengguna, adanya kebermanfaatan secara keseluruhan, mempermudah pekerjaan, adanya penilaian kalau sistem informasi yang digunakan bermanfaat bagi puskesmas dan pengguna.
3.	Intensitas Perilaku Penggunaan Sistem Informasi (<i>Behavioral Intention to Use</i>)	Merupakan niat perilaku pengguna untuk menggunakan sistem informasi, sehingga menjadi kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan sistem informasi puskesmas tersebut. Inilah yang disebut fase penerimaan, karena pengguna menunjukkan sikap penerimaan terhadap penggunaan sistem informasi puskesmas.
4.	Penggunaan Sistem Informasi Secara Aktual (<i>Actual System Use</i>)	Artinya kinerja seseorang dari perilaku tertentu. Hal ini dapat diketahui melalui kondisi secara nyata penggunaan sistem informasi tersebut, antara lain: intensitas penggunaan sistem informasi, frekuensi penggunaan menggunakan sistem informasi, maupun penggunaan sistem informasi yang sebenarnya secara terus-menerus di puskesmas tersebut.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat atau instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018).

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah daftar pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh jawaban yang akurat dari informan. Dengan adanya pedoman wawancara maka informan tinggal memberikan jawaban ataupun tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara pencatatan langsung, yaitu peneliti

melakukan wawancara dengan langsung merekam jawaban-jawaban dari informan.

b. Alat *Recording*/ Perekam

Peneliti menggunakan alat perekam *handpone* untuk merekam hasil wawancara yang dilakukan pada informan.

c. Alat Tulis

Peneliti menggunakan alat tulis untuk mencatat hasil wawancara dengan informan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara. Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi secara lisan melalui percakapan ataupun pertemuan dengan informan.

F. Teknik Validitas Data

Menurut (Sugiyono, 2019) triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Salah satu jenis triangulasi yaitu Triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Pada penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber yang dilakukan dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara kepada Kepala Rekam Medis berdasarkan rekomendasi dari Koordinator Poliklinik KIA di Puskesmas Ngaglik 1 Sleman.

G. Urutan Teknik Analisis

Menurut (Sugiyono, 2019) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola,

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini langkah-langkah analisis data terdiri dari:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam kepada pengguna simpus yang terdiri dari 3 orang petugas bidan serta 1 orang kepala rekam medis sebagai triangulasi sumber.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang telah jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam proses penyajian data, data yang diperoleh akan tersusun sesuai pola hubungan sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

4. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan berikutnya. Dalam penelitian ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan.

H. Etika Penelitian

1. *Inform Consent* (Persetujuan Informan)

Inform consent ditujukan kepada informan dengan cara menandatangani lembar persetujuan atas kesediannya untuk memberikan informasi terkait penelitian.

2. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada paksaan dari siapapun.

3. Anonimitas (Tanpa Nama)

Informan penelitian tidak akan ditampilkan namanya melainkan menggunakan inisial seperti A, B, C, D, dst guna menjaga privasi informan.

4. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas asli informan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA